

DAYA JUANG PEDAGANG UMKM YANG MEMILIKI PENDAPATAN DI BAWAH UMR YOGYAKARTA

**Ade Milvian Sandra
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : ademilviansandra34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya juang pedagang umkm yang memiliki pendapatan dibawah umr yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga subjek penelitian yaitu pedagang umkm yogyakarta yang berusia 20-50 tahun dan menjadikan pekerjaan sebagai sumber penghasilan utama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek memenuhi keempat aspek daya juang yang diungkapkan oleh Stoltz (2000) yakni kendali (control), asal-usul dan pengakuan (origin and ownership), jangkauan (reach) dan daya tahan (endurance). Adanya daya juang pedagang UMKM ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah motivasi, harapan, ketekunan, belajar dan merangkul perubahan. Faktor-faktor inilah yang memberikan pengaruh munculnya daya juang pada pedagang UMKM di Yogyakarta yang memiliki pendapatan di bawah UMR.

Kata Kunci: *Daya Juang, Pedagang UMKM, Yogyakarta*

ADVERSITY QUOTIENT MSME TRADERS WHO HAVE INCOME BELOW YOGYAKARTA UMR

Ade Milvian Sandra
Aneke Dewi Rahayu

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ademilviansandra34@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the adversity quotient of MSME traders who earn below MSMEs in Yogyakarta. The research method used is a qualitative research method using three research subjects, namely Yogyakarta MSME traders aged 20-50 years and making work as their main source of income. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. The results of the research and the material that have been opened show that the three fulfill the four aspects of struggle by Stoltz (2000), namely control (control), proposal and recognition (origin and ownership), reach (reach) and power (resilience). The adversity quotient of MSME traders is also influenced by several factors, including motivation, hope, perseverance, learning and embracing change. These factors influence the emergence of the fighting power factor for MSME actors in Yogyakarta who have incomes below the minimum wage.

Keywords: Adversity Quotient, MSME Traders, Yogyakarta